

**KORELASI KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMKN 1 RANAH AMPEK HULU TAPAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Menyelesaikan Program Strata Satu pada
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Departemen Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**AL JUFRIZAN
NIM/TM: 18073032/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
DEPARTEMEN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

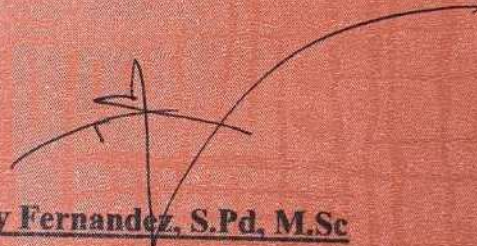
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KORELASI KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMKN 1 RANAH AMPEK HULU TAPAN**

Nama : Al Jufrizan
NIM/BP : 18073032/2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 14 Juni 2024

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
NIP. 19790118 200312 1 003

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Teknik Otomotif

Wawan Purwanto, S.Pd., M.T, Ph.D
NIP. 19840915 201012 1 006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Al Jufrizan
NIM/TM : 18073032/2018

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Departemen Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul

Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Ranah Ampek Hulu Tapan

Padang, 14 Juni 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

1. 

Sekretaris : Drs. Martias, M.Pd

2.

Anggota : Nuzul Hidayat, S.Pd, M.T

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Jufrizan
NIM/TM : 18073032/2018
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Ranah Ampek Hulu Tapan“**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, 24 Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Al Jufrizan
NIM. 18073032

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, Karena atas izin dan ridho-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Ranah Ampek Hulu Tapan”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dengan bantuan tersebut skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan hati yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor UNP.
2. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd., M.T, Ph.D., selaku Kepala Departemen Teknik Otomotif FT UNP.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. selaku Penasehat Akademik.dan Dosen Pembimbing.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf pengajar di Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti pada penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril materil demi suksesnya penulisan skripsi penelitian ini.

Semoga *Allah Subhana Wa Ta'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Amiin.

Akhirnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis berharap adanya masukan dan saran terhadap penulisan skripsi penelitian ini, demi kesempurnaan penyusunan skripsi. Semoga *Allah Subhana Wa Ta'ala* mengilhami dan meridhoi kita semua. *Amiin Ya Rabbal 'Alamin*

Padang, 13 Juni 2024

Penulis

ABSTRACT

Al Jufrizan : ***“Correlation of School Environment Conditions to Learning
(18073032) Motivation of SMKN 1 Students in the Realm of Ampek Hulu
Tapan”***

This study aims to explore the relationship between school environmental conditions and student learning motivation at SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan. The background of the study highlights the importance of the role of the school environment as an external factor that can influence student learning motivation. Descriptive analysis and normality tests are used to provide an overview of the characteristics of the variables "School Environment" and "Learning Motivation". The results of the Pearson correlation showed a moderate positive relationship between the two, indicating that supportive school environment conditions can stimulate student motivation in the vocational school.

Quantitative research methods involve correlational descriptive data analysis to explain the characteristics of variables, normality tests to verify data distribution, and Pearson correlation tests to evaluate relationships between those variables. The incorporation of these methods provides a holistic approach to explore the relationship between the school environment and student learning motivation at the vocational level.

The results showed that there was a moderate positive correlation between school environment conditions and student learning motivation, with a Pearson coefficient value of 0.511. These findings are consistent in emphasizing the significant impact of the school environment on student motivation in vocational schools. Therefore, it is recommended that the school focus efforts on improving and developing the school environment to increase student learning motivation. In conclusion, this study contributes to the understanding of the factors that influence student motivation at the vocational level, providing a foundation for the development of more effective education policies in the future.

Keywords: School Environment, Learning Motivation, Correlation, Vocational Education.

ABSTRAK

Al Jufrihan : **“Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Ranah Ampek Hulu Tapan”**
(18073032)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan. Latar belakang penelitian menyoroti pentingnya peran lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Analisis deskriptif dan uji normalitas digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik variabel "Lingkungan Sekolah" dan "Motivasi Belajar". Hasil korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang moderat antara keduanya, mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang mendukung dapat merangsang motivasi belajar siswa di SMK tersebut.

Metode penelitian kuantitatif melibatkan analisis data deskriptif korelasional untuk menjelaskan karakteristik variabel, uji normalitas untuk memverifikasi distribusi data, dan uji korelasi *Pearson* untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penggabungan metode ini memberikan pendekatan yang holistik untuk menggali hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa di tingkat SMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang moderat antara kondisi lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien Pearson sebesar 0.511. Temuan ini konsisten yang menekankan dampak signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah memfokuskan upaya pada perbaikan dan pengembangan lingkungan sekolah guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di tingkat SMK, memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Korelasi, Pendidikan Kejuruan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Lingkungan Sekolah	8
B. Motivasi Belajar	13
C. Penelitian Relevan	18
D. Kerangka Konseptual.....	20
E. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

Halaman

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar	17
Tabel 2. Variabel dan Indikator Lingkungan Sekolah	23
Tabel 3. Variabel dan Indikator Motivasi Belajar.....	23
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	24
Tabel 5. Sampel Penelitian.....	25
Tabel 6. Item Kusioner Lingkungan Sekolah (X).....	30
Tabel 7. Item Kusioner Motivasi Belajar Siswa (Y).....	30
Tabel 8. Pedoman Derajat Hubungan	33
Tabel 9. Deskriptif Statistik Data Variabel	34
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Observasi	53
Lampiran 2. Data Observasi.....	54
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	62
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	63
Lampiran 5. Kusioner Penelitian.....	64
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel Lingkungan Sekolah (X)	68
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar (Y).....	70
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki peran dalam upaya mengembangkan berbagai potensi yang terdapat dalam diri peserta didik. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menjelaskan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk kepribadian, bimbingan, dan pertolongan secara sadar yang diberikan oleh guru kepada siswa sesuai dengan perkembangan siswa dalam mencari nilai-nilai dalam kehidupan. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu, bahkan pemerintah telah mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh hak pendidikan selama dua belas tahun.

Pendidikan dilakukan dengan proses pembelajaran atau transfer ilmu antara guru dan siswa. Salah satu kegiatan proses pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Menurut Ki Hajar Dewantoro, lingkungan tersebut

meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan organisasi pemuda (jika diperluas menjadi lingkungan sosial masyarakat) (Yusuf, 2018:47). Jadi, salah satu lingkungan pendidikan yang mendukung proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah suatu wadah atau tempat seorang siswa dalam upaya memperoleh pendidikan melalui proses pembelajaran.

Lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh kepada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Aspek lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Berdasarkan ketiga aspek lingkungan ini saling memberikan pengaruh. Lingkungan fisik sekolah pada dasarnya berbentuk sarana, prasarana, dan kondisi di sekitar sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), luas minimum lahan dapat menampung sarana dan prasarana untuk melayani tiga rombongan belajar. Kelengkapan sarana dan prasarana sebuah SMK/MAK dikelompokkan ke dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus.

Berdasarkan penjelasan di atas, kondisi lingkungan sekolah yang kondusif diasumsikan juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa pada proses pembelajaran yang kondusif. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat dilihat dari kondisi sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai, seperti

ruang kelas yang dikelola dengan baik, relasi antar seluruh warga sekolah yang harmonis dan kebijakan disiplin yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan ketika penulis melakukan Praktik Lapangan Kependidikan, situasi lingkungan sekolah sering mengalami banjir, lumpur pascabanjir mengakibatkan proses pembelajaran ditiadakan. Selain itu, peralatan praktikum dan laboratorium dalam keadaan rusak total dan tidak bisa digunakan sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa dan menghambat proses pembelajaran. Di samping itu, terdapat masyarakat umum di dalam lingkungan sekolah yang tidak berkepentingan masuk dalam lingkungan sekolah.

Kondisi lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Berdasarkan sumber motivasi belajar, motivasi dapat ditimbulkan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang lebih dikenal dengan istilah

motivasi intrinsik. Motivasi yang timbul sebagai akibat dorongan dari luar diri yang lebih dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik. Salah satu sumber motivasi belajar siswa adalah motivasi ekstrinsik. Dalam konteks pembelajaran, motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsi karena adanya rangsangan dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor rangsangan motivasi dari luar diri siswa adalah lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan dengan beberapa siswa di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar peserta didik berbeda-beda. Perbedaan motivasi ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah, kurikulum, dan kedisiplinan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajarnya. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa hal menjadi kendala siswa dalam mencapai kompetensi (KD) yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tidak terpenuhi keinginan siswa untuk belajar maksimal, sehingga akan membuat kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut, yaitu:

1. Lingkungan sekolah yang buruk mengganggu proses pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa.
2. Banjir dan lumpur pasca-banjir sering menghentikan pembelajaran.
3. Peralatan praktikum dan laboratorium yang rusak tidak bisa digunakan.
4. Kehadiran masyarakat umum yang tidak berkepentingan mengganggu lingkungan sekolah.
5. Sarana, prasarana, dan kondisi fisik sekolah yang tidak memadai menghambat pencapaian kompetensi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dilihat begitu banyak masalah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tersebut, yaitu pada kondisi lingkungan sekolah yang bersifat fisik. Berkaitan dengan motivasi belajar, dalam penelitian ini penulis hanya membahas motivasi ekstrinsik. Secara keseluruhan penelitian ini hanya membahas mengenai Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimanakah korelasi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan?
3. Apakah terdapat korelasi antara kondisi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Korelasi Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan adalah untuk mengetahui korelasi antara kondisi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan.

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian yang penulis lakukan mempunyai manfaat sebagai berikut, yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai korelasi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Sebagai masukan bagi kepala sekolah SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan untuk menyediakan wadah atau sarana dan prasana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lingkungan sekolah yang kondusif.
 - b. Sebagai masukan bagi guru SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapandalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lingkungan sekolah yang kondusif.
 - c. Sebagai masukan bagi siswa SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan untuk meningkatkan motivasi belajar.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan informasi dalam melakukan penelitian sejenis dengan objek dan subjek yang berbeda.